

DAFTAR PUSTAKA

- Achmanu, Muharliien, Salaby. 2011. Pengaruh lantai kandang (rapat dan renggang) dan imbang jantan-betina terhadap konsumsi pakan, bobot telur, konversi pakan dan tebal kerabang pada burung puyuh. Ternak Tropika. 12:1-14.
- Agustina, L. S. Purwanti¹ dan D. Zainuddin. 2007. Penggunaan probiotik (*Lactobacillus* sp.) Sebagai Imbuhan pakan broiler. <http://peternakan.litbang.deptan.go.id/fullteks/semnas/pro07-97.pdf>
- Amrullah, I. K. 2003. Nutrisi Ayam Petelur, Cetakan Pertama. Lembaga Satu Gunungbudi, Bogor.
- Anggorodi, H. R. 1995. Ilmu Pakan Ternak Unggas. UI-Press, Jakarta.
- Bambang. 2003. Efek Kolesterolmix Berbagai Telur. Jurnal Media Gizi dan Keluarga Vol. 27 Hal 58 – 65.
- Barrow, G.I., and R.K.A. Feltham. 1993. Cowan and Steel's Manual for the Identification of Medical Bacteria Third Edition. Syndicate of the University of Cambridge: United Kingdom.
- Batubara, L. 2012. Pengaruh penggunaan jamur tiram (*pleurotusostreatus*) dalam ransum terhadap total kolesterol, hdl, ldl plasma darah ayam broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang
- Campbell, W., 1984. Principles of Fermentation Technologi. Permangan Press, New York.
- Dewansyah, A. 2010. Efek suplementasi vitamin A dalam ransum terhadap produksi dan kualitas telur burung puyuh. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Djulardi, A., Muis. H dan Latif. S. A. 2006. Ilmu Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa Harapan. Andalas University Press. Padang.
- Ensminger, M. A. 1992. Poultry Science (Animal Agriculture Series). 3rd Edition. Interstate Publishers, Inc. Danville, Illinois.
- Fuller, R and Perdigón G. 2000 Probiotics 3. Immunomodulation by the gut Microflora and probiotics. Fuller and Perdigón, eds. Kluwer Academic Publishers. Dordrecht
- Garbutt J. 1997. Essentials of Food Microbiology. London: Arnold Pr.
- Gellispie, J.R. 2010. Modern Livestock Poultry Production, 8th Edition. Illinois State Board Of Educating. Springfield, Illinois.

- Gunawan and Sunandari. 2003. Pengaruh penggunaan probiotik dalam ransum terhadap produktivitas ayam .<http://peternakan.litbang.deptan.go.id/fullteks/wartazoa/wazo133-2.pdf>
- Hartono, T., 2004. Permasalahan Puyuh dan Solusinya. Penebar Swadaya, Jakarta
- Jerningen, M.A. and RD. MILES. 1985. Probiotic in poultry nutrition. Poultry Science 60: 99-107.
- Kurniawan HA. 2007. Neraca Kehidupan Kutukebul, *Bemisia tabaci* Gennadius (Hemiptera: Aleyrodidae) Biotipe-B dan Non-B pada Tanaman Mentimun (*Curcumas sativus* L.) dan Cabai (*Capsicum annum* L.) [tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Kusumoastuti, E. S. 1992. Penggunaan pengaruh zeolit dalam ransum puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) terhadap produksi dan kualitas telur pada periode produksi umur 13-19 minggu. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Listiyowati, E. dan K. Rospitasari. 2003. Tata Laksana Bidudaya Puyuh Secara Komersil. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Luzimera.2005.Enzimas. USD Rekomendar esta Pagina.Luizmera.com/enzimas.htm.
- Nesheim, M. C., R.E. Austich and L.E. Card. 1979. Poultry Production. Lea and Febiger, Philadelphia.
- North, M. O. dan D. D. Bell. 1992. Commercial Chicken Production Manual. 4th Edition. An AVI Book Published by Van Nostrand Reinhold, New York.
- Mufti, M. 1997. Dampak fotoregulasi dan tingkat protein ransum selama periode pertumbuhan terhadap kinerja burung puyuh penelur. Tesis. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Murtidjo,B.A. 1987. Pedoman Beternak Ayam Broiler. Kanisius, Yogyakarta.
- Muslim. 2010. Pemberian campuran dedak dan ampas tahu fermentasi *Monascus purpureus* terhadap performa dan kualitas telur burung puyuh. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas, Padang.
- Nugroho, dan I.G.K.Mayun. 1986. Beternak Burung Puyuh. Penerbit Eka Offset. Semarang.
- Nuraini, Sabrina, dan S.A. Latif. 2012. Fermented product by *Monascus purpureus* in poultry diet : Effects on laying performance and egg quality. Pakistan Journal of Nutrition 11.(7):605-608.

- Nuraini, M.E. Mahata, and Nirwansyah. 2013. Response of Broiler Fed Cocoa Pod Fermented by *Phanerochaete chrysosporium* and *Monascus purpureus* in the diet. Pakistan Journal of Nutrition 12 (9) : 886-888.
- Putra, Y.R., 2013. Pengaruh Penggunaan Kulit Buah coklat dan ampas tahu fermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Monascus purpureus* dalam ransum terhadap performa puyuh petelur. Skripsi. Fakultas Peternakan universitas Andalas, Padang.
- Pappas, J. 2002. "Coturnix japonica" (On-line), animal diversity web. http://animaldiversity.ummz.umich.edu/site/accounts/information/Coturnix_japonica.html.
- Priest, F. G., et al. 1987. *Bacillus amyloliquefaciens* sp. nov., nom. rev. Int J Syst Bacteriol 37,69–71
- Rasyaf. M.1991. Bahan Pakan Unggas Indonesia. Kanisius, Yogyakarta
- Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Andalas University Press. Padang.
- Schaible, P.J. 1970. Poultry Feed and Nutrition. The AVI Publishing Company, Inc. Westport, Connecticut.
- Scott, M. L., M.C, Nesheim and R.J.Young. 1982. Nutritons of The Chickens. Second Ed. M. L. Scott and Associates Ithaca, New York.
- Sijabat. 2007. Pengaruh suplementasi mineral (Na, Ca, P dan Cl) dalam ransum terhadap produksi puncak telur puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*). Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Silva, W. A. 2008. Quail egg yolk (*Coturnix coturnix japonica*) enriched with omega-3 fatty acids. LWT - Food Science and Technology 42 (2009) 660–663
- Soeharto, I. 2002. Serangan Jantung dan Stroke Hubungannya dengan Lemak dan Kolesterol. PT. Gramedia Pustaka, Jakarta, hal. 19.
- Suprijatna, E. U. Atmomarsono. R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Stadelman, W. J . and O. J. Cotteril, 1995. Egg Science and Technology. Fout Ed. Food Product Press. An Imprint Of The Haworth Press. Inc. New York. London.
- Steel, G.D. dan Torrie, T.H. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik. Suatu Pendekatan Biometric P.T Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

- Sumbawati. 1992. Penggunaan beberapa tingkat zeolit dengan tingkat protein dalam ransum burung puyuh terhadap produksi telur, indeks putih telur dan indeks kuning telur. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sutedjo, M.M., 1991. Mikrobiologi Tanah. Jakarta:Rineka Cipta.
- Tillman,dkk. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. UGM – Press, Yogyakarta
- Tiwari, K.S. and B. Panda. 1978. Production and quality characteristics of quail eggs. Indian Journal of Poultry Sci 13 (1): 27-32.
- Wahju,J.1997.IlmU Nutrisi Unggas.Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wilson, W. O., U. K. Abbot and H. Abplanalp. 1961. Evaluation of Coturnix (*Coturnix coturnix japonica*) as pilot animal poultry. Poultry Sci. 40: 651-657
- Wizna, 2006. Potensi *Bacillus amyloliquefaciens* isolase serasah hutan dalam peningkatan kualitas campuran empelur sagu dan isi rumen dan implikasinya terhadap ternak unggas. Disertasi Pasca Sarjana. Universitas Andalas. Padang.
- Wizna, H. Abbas, Y. Rizal, A. Dharma dan I. P. Kompiang. 2007. Selection and identification of cellulase-producing bacteria isolated from the litter of mountain and swampy forest. Microbiology Indonesia Journal, December 2007, P 135-139 Volume 1, Number 3 ISSN 1978-3477
- Woodard, A. E., H. Ablanalp, W. O. Wilson and P. Vohra. 1973. Japanese Quail Husbandry in the Laboratory. Univ. of California, Davis.
- Yasin, S. 1988. Fungsi dan Peranan Zat – Zat Gizi dalam ransum Ayam Petelur. Mediatama Sarana Perkasa, Mataram
- Yuliesynoor, Y. Y. 1985. Pengaruh tingkat pemberian feed supplement omafal – 12 dalam ransum terhadap produksi telur burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Yuwanta, T. 2004. Dasar ternak Unggas. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.